

PERANCANGAN CREATIVE HUB SENI RUPA DAN MUSIK DENGAN
PENDEKATAN PLACE MAKING DI BLOK M.

TEMA : ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

GHITHRIF ARKA BHANU

Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana

Abstrak - Pada abad ke 18 - 20 Kampung Kunir dulunya adalah sebuah bangunan bengkel bekas Negara Belanda (Bengkel Pertukangan) pada masa V.O.C, dengan memperkuat history pada Kampung Kunir di temukannya pondasi umpak zaman V.O.C oleh Arkeologi UI. Terminologi "Kampung Susun" terdiri dari dua komponen utama. Pertama, "Kampung" yang mencerminkan perumahan rakyat yang mengedepankan aspek sosial dan semangat gotong royong di antara warganya. Kedua, "Susun" merujuk pada bentuk bangunan susun yang menjadi representasi dari hunian vertikal. Melihat kedua komponen penting tersebut, Kampung Susun dapat dipahami sebagai sebuah konsep hunian vertikal yang mirip dengan rumah susun. Konsep ini fokus pada peningkatan kualitas hidup, sambil tetap mempertahankan dan menghargai aspek sosial serta budaya yang telah ada di kampung tersebut. Kampung Susun Kunir terletak RT.2 / RW.4, Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan berdiri di lahan milik Kantor Kecamatan Taman Sari seluas 846 m2. Kampung Susun Kunir terdiri dari 4 lantai dan 1 lantai semi-basement dengan luas ruang masing – masing unit 36 m2. Perancangan musholah dua lantai ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kampung Susun Kunir sebagai tempat ibadah khususnya masyarakat yang beragama islam, dengan desain yang menyesuaikan lingkungan serta kebutuhan bagi masyarakat musholah ini juga dapat digunakan sebagai tempat belajar serta aktivitas lain yang mendukung pola sosial dan agama pada lingkungan tersebut.



4 Aspek placemaking

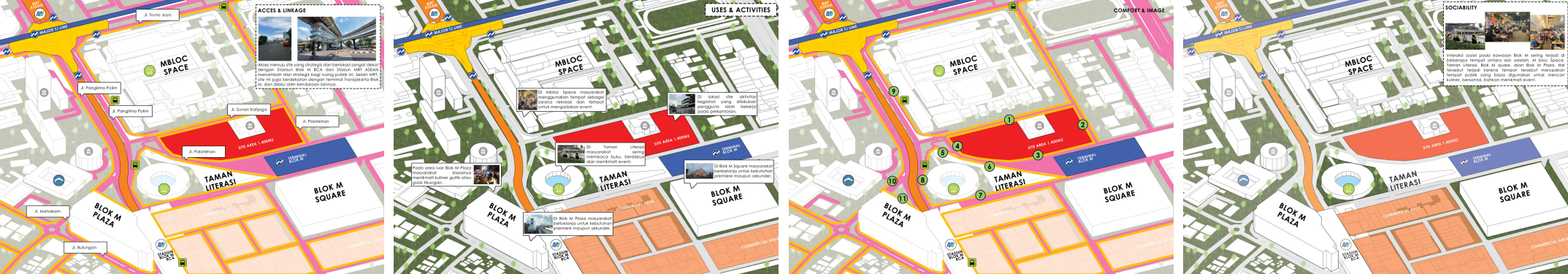
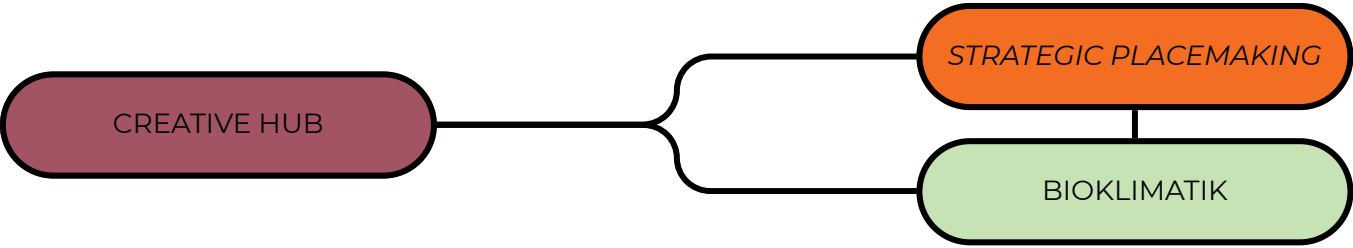


Diagram masa



Alur konsep



Tampak

